

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manusia saat sedang bekerja. Apabila tidak diperhatikan maka akan memberikan kerugian tersendiri bagi pekerja dan perusahaan. Kerugian yang didapat berupa berkurangnya tenaga kerja, menurunnya produktivitas, dan kebutuhan biaya kesehatan yang tinggi.

Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan yang sangat ringan sampai sangat sakit. Apabila otot menerima beban statis secara berulang dalam jangka waktu yang lama akan dapat menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon. Keluhan inilah yang biasanya disebut sebagai *Muskuloskeletal Disorder* (MSDs) atau cedera pada sistem muskuloskeletal (Grandjean, 1993)

Keluhan ini terjadi selain karena faktor beban yang ditanggung terlalu berat, juga dikarenakan frekuensi yang berulang melebihi kapasitas dan kondisi lingkungan kerja yang kurang memadai.. BLS (*Bureau Labor Statistics*) memberikan laporan bahwa keluhan *muskuloskeletal* terjadi saat pengangkatan sebesar 52%, mendorong dan menarik sebesar 13%, kegiatan berulang sebesar 13%, kegiatan membawa sebesar 10%, dan kegiatan lainnya sebesar 12% (Astuti dan Suhardi, 2007)..

Pabrik Tahu Pak Utar adalah sebuah home industri yang bergerak dalam bidang proses produksi Tahu Cina, Tahu Putih, dan Tahu Jambi. Adapun semua aktivitas dimulai dari penyimpanan barang sampai dengan pengiriman barang masih dilakukan secara manual. Secara kasat mata, tingkat resiko cedera yang dihadapi oleh pekerja sangat besar terutama MSDs. Hal ini diakibatkan karena postur pekerja yang membungkuk pada saat melakukan pengangkatan dan dengan frekuensi yang cukup lama dalam satu hari. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan atau cedera otot, dilakukannya sebuah pencegahan melalui penganalisaan lebih lanjut terhadap pekerjaan-pekerjaan yang sedang berlangsung. Penulis akan meneliti semua stasiun kerja dengan tiga metode yaitu : *Nordic Body Map*, *Rapid Entire Body Assessment*, dan *Ovako Working Analysis System*.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka akan timbul masalah sebagai berikut:

1. Berapa stasiun kerja yang perlu ditinjau atau diabaikan dari hasil kuisisioner *Nordic Body Map*?
2. Bagaimana *final score* yang dihasilkan perhitungan metode *Rapid Entire Body Assessment* pada setiap stasiun kerja?
3. Berapa banyak stasiun kerja yang mendapat kategori risiko tinggi dengan hasil perhitungan metode OWAS?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan skripsi ini untuk menganalisa dan memperbaiki stasiun kerja yang harus diperbaiki dengan membuat alat yang dapat membantu pekerja dalam melakukan pekerjaannya serta menghindarkan penyakit kerja yang dialami otot atau *Musculoskeletal Disorder* (MSDs).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi stasiun kerja yang beresiko serta perbaikan yang dapat dilakukan dari resiko-resiko yang telah diteliti.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian mengenai penerapan ilmu Ergonomi dan mengimplementasikannya dengan melihat secara langsung aktivitas nyata pada dunia industri, maka diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti.



Gambar 1.1 Pabrik Tahu Pak Utar

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terhadap permasalahan tentang pemborosan pada perusahaan manufaktur dan sebagai perbendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat materi tentang latar belakang penelitian, mengulas atau menjelaskan dengan singkat pentingnya penelitian dilakukan, tujuan, perumusan masalah, ruang lingkup, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang akan didapatkan. Menjelaskan alasan pemilihan perumusan masalah, metode penelitian, manfaat dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah rujukan teori dari bidang ilmu tertentu yang digunakan sebagai dasar untuk memperkuat dadasan penelitian, dan menjadi rujukan dalam mengeksplorasi metode penelitian atau rangkaian proses penelitian agar dapat emnghasilkan tujuan penelitian yang diharapkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah kerangka pendekatan teori (studi) dari kegiatan penelitian. Metode penelitian menjelaskan tahapan perhitungan dari proses penyelesaian penelitain, dan sebaiknya dilengkapi dengan menjelaskan secara rinci model rancangan yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian, serta menjelaskan cara pengumpulan data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan penelitian adalah proses penyelesaian penelitian yang urutan prosesnya sama dengan diagram alir dari metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan ringkasan hasil penelitian tertuang dengan kalimat yang sederhana, mudah dimengerti, serta tidak menimbulkan multi tafsir. Saran merupakan himbauan sesuatu yang baik yang semestinya dilakukan berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

